

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pentingnya matematika tidak diikuti dengan peningkatan prestasi dalam bidang ini. Pada kenyataannya prestasi belajar matematika di Indonesia menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil *Trend in International Mathematics and Science Study* (TIMSS). Rerata prestasi matematika siswa Indonesia pada TIMSS 2003 adalah 411 berada pada peringkat 35 dari 46 negara peserta. Rerata prestasi matematika siswa Indonesia pada TIMSS 2007 adalah 379 berada pada peringkat 36 dari 49 negara. Kemudian, rerata prestasi matematika siswa Indonesia pada TIMSS 2015 adalah 397 berada pada peringkat 45 dari 50 negara peserta.

Berdasarkan pada pengamatan saat melaksanakan PPL ditemukan bahwa masih terdapat diantara siswa yang ketika proses belajar berlangsung dianggap bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan, akan tetapi pada saat ulangan berlangsung mereka tidak bisa lagi mengerjakannya. Hal tersebut menjadi penyebab prestasi belajar matematika siswa rendah.

Salah satu faktor internal yang penting adalah seberapa besar para siswa yakin bahwa dengan kemampuan yang dimiliki, mereka dapat meraih hasil yang maksimal. Keyakinan seperti ini disebut sebagai efikasi diri, khususnya efikasi diri akademik karena keyakinan ini terkait dengan keberhasilan dalam tugas akademik. Kemampuan kognitif memang memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan pada tugas akademik. Namun dari penelitian yang dilakukan oleh Collins (Bandura, 2003) tentang beberapa siswa yang memiliki kemampuan matematika beragam, didapatkan hasil bahwa efikasi diri lebih tepat untuk memprediksi prestasi dalam pelajaran matematika dibandingkan

kemampuan matematika yang sebenarnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang berprestasi kurang bagus kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kemampuan yang dimiliki atau karena siswa memiliki kemampuan namun kurang memiliki efikasi diri untuk mengoptimalkan kemampuannya tersebut.

Strategi kognitif merupakan proses kontrol, yaitu suatu proses internal yang digunakan siswa untuk memilih dan mengubah cara-cara memberikan perhatian belajar, mengingat, dan berpikir. Strategi kognitif yang dimaksud adalah salah satu dari kemampuan metakognitif. Karena metakognisi (*Metecognition*) adalah pengetahuan dan kesadaran seseorang tentang proses-proses kognitifnya sendiri. Proses kognitif manusia dikendalikan oleh otak sedangkan kecerdasan ada di dalam otak sehingga proses kognitif manusia dipengaruhi kecerdasan atau inteligensi (West, Farmer, dan Wolf *dalam* Hsiao, 2007).

Berdasarkan kenyataan yang terjadi pada siswa bahwa masih terdapat diantara siswa yang ketika proses belajar berlangsung dianggap bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan, akan tetapi pada saat ulangan berlangsung mereka tidak bisa lagi mengerjakannya yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Selain itu matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan proses kognitif yang ekstra untuk mempelajarinya. Kedua masalah tersebut berkaitan dengan efikasi diri, metakognisi dan regulasi diri maka dapat dikemukakan adanya indikasi bahwa efikasi diri, metakognisi dan regulasi diri berhubungan dengan prestasi belajar matematika yang diraih siswa. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian tentang **Pengaruh Efikasi diri, Metakognisi dan Regulasi diri terhadap Prestasi belajar matematika**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh Efikasi Diri terhadap Regulasi Diri siswa kelas VII SMP N 20 kota Kupang tahun ajaran 2018/2019?
2. Adakah pengaruh Metakognisi terhadap Regulasi Diri siswa kelas VII SMP N 20 Kota Kupang tahun ajaran 2018/2019?
3. Adakah pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VII SMP N 20 kota Kupang tahun ajaran 2018/2019?
4. Adakah pengaruh Metakognisi terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VII SMP N 20 kota Kupang tahun ajaran 2018/2019?
5. Adakah pengaruh Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VII SMP N 20 kota Kupang tahun ajaran 2018/2019??

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Regulasi Diri siswa kelas VII SMP N 20 kota Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Mengetahui pengaruh Metakognisi terhadap Regulasi Diri siswa kelas VII SMP N 20 kota Kupang tahun ajaran 2018/2019.
3. Mengetahui pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VII SMP N 20 kota Kupang tahun ajaran 2018/2019.
4. Mengetahui pengaruh Metakognisi terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VII SMP N 20 kota Kupang tahun ajaran 2018/2019.

5. Mengetahui pengaruh Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar matematika siswa kelas VII SMP N 20 kota Kupang tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Definisi Istilah**

Definisi masalah judul penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap objek pilihan penelitian dan untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai judul penelitian ini, maka diperlukan gambaran atau batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.
2. Efikasi Diri adalah suatu keyakinan dalam kemampuan seseorang untuk mengorganisir dan melakukan serangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk mengatur situasi yang akan datang, yang mencakup apakah seseorang individu dapat melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan tugas sesuai dengan yang dipersyaratkan..
3. Metakognisi merupakan proses seseorang belajar bagaimana belajar dan berpikir tentang berpikir mereka sendiri dalam rangka membangun strategi kognitif dan menyadari penggunaannya dalam proses belajar dimana mencakup pengetahuan, kesadaran dan pengontrolan seseorang terhadap proses kognisinya.
4. Regulasi diri adalah kemampuan untuk mengontrol perilaku sendiri, atau dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menampilkan serangkaian tindakan yang ditujukan untuk pencapaian target belajar dengan mengolah strategi-strategi dalam penggunaan kognisi, perilaku, dan afeksi/emosional.
5. Prestasi belajar Matematika adalah penguasaan bahan ajar matematika yang dicapai siswa setelah menjalani proses pendidikan formal dalam jangka waktu tertentu.

Prestasi belajar matematika ini dapat dinyatakan dalam nilai mid semester atau nilai hasil tes matematika.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka usaha peningkatan prestasi belajar matematika siswa dan memberi kontribusi pengetahuan berkaitan dengan efikasi diri, metakognisi, regulasi dan prestasi bagi penulis ketika berada dilapangan menjadi pendidik.

### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti guna meneliti lebih lanjut mengenai masalah efikasi diri, metakognisi, dan regulasi diri peserta didik.